



Analisis Penyebab *Engine Low Power* Pada Unit Komatsu HD785-7

Eric Ricardo Soaloon Tampubolon¹, Yudi Kurniawan^{1*}, Aryati Muhaymin Marali¹, Subur Mulyanto¹

¹Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno Hatta Km.8 ,Balikpapan, 76129

*yudi.kurniawan@poltekba.ac.id

Diterima: 24 06 2026

Direvisi: 25 06 2026

Disetujui: 08 07 2026

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Penyebab *Engine Low Power* Pada Unit Komatsu HD785-7", yang bertujuan agar mengetahui salah satu penyebab terjadinya *engine low power* pada unit Komatsu HD785-7, Fenomena penurunan performa mesin (*low power*) pada unit *heavy dump truck* dapat mengganggu produktivitas operasional di area pertambangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab terjadinya indikasi *low power* pada unit Komatsu HD785-7 dengan nomor lambung HDKM78301. Metode yang digunakan adalah studi kasus melalui pemeriksaan fisik komponen, evaluasi data historis kerusakan, dan analisis akar masalah (*root cause analysis*) berdasarkan *Technical Information Report (TIR)*. Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat 14 kali visualisasi eror terkait *low power engine* akibat pasokan bahan bakar yang rendah sehingga putaran mesin (RPM) tidak tercapai. Investigasi fisik menemukan adanya kerusakan berupa *broken inner hole plunger* atau *chipping* pada kedudukan *plunger Pressure Control Valve 2 Right Hand (PCV2 RH)* di dalam komponen *fuel pump*. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kerusakan kedudukan *plunger PCV2 RH* mengakibatkan kegagalan regulasi tekanan suplai bahan bakar. Tindakan korektif yang dilakukan adalah penggantian komponen *fuel pump RH* untuk mengembalikan performa optimal unit.

Kata kunci: Komatsu HD785-7, *fuel pump*, PCV2, *low power*, *plunger chipping*.

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of the Causes of Low Engine Power on the Komatsu HD785-7 Unit", which aims to find out one of the causes of engine low power on the Komatsu HD785-7. The phenomenon of engine low power in heavy dump trucks can disrupt operational productivity in mining areas. This study aims to analyze the cause of low power indications on the Komatsu HD785-7 unit with hull number HDKM78301. The method used is a case study through physical inspection of components, evaluation of historical failure data, and root cause analysis based on the Technical Information Report (TIR). The inspection results showed that there were 14 error events related to low power engines due to low fuel supply, meaning the target RPM was not achieved. Physical investigation revealed damage in the form of a broken inner hole plunger or chipping on the plunger seat of the Pressure Control Valve 2 Right Hand (PCV2 RH) inside the fuel pump component. The conclusion of this study confirms that the damage to the PCV2 RH plunger seat resulted in a failure to regulate fuel supply pressure. The corrective action taken was the replacement of the RH fuel pump component to restore the optimal performance of the unit.

Keywords: Komatsu HD785-7, *fuel pump*, PCV2, *low power*, *plunger chipping*.

PENDAHULUAN

PT.BUMA (Bukit Makmur Mandiri Utama) salah satu kontraktor terbesar di Indonesia dengan site yang menyebar di beberapa area di pulau Kalimantan. Dalam hal menjaga kepercayaan *Owner* dalam hal pemenuhan jumlah produksi PT.BUMA mengutamakan *Safety* dan pencapaian *KPI* terutama pada *section plant*, pemilihan alat berat yang handal dan tangguh serta mendukung program efisiensi menjadi pilihan utama dalam memenuhi target *Owner*. Salah satu produk yang digunakan sebagai alat angkut yaitu *Komatsu HD785-7* yang total populasi mencapai 183 unit di site IPR. Sebagai tindak lanjut meningkatkan kualitas perbaikan yang memadai PT.BUMA sudah mengadakan *internal training* dan *external training* berkala di *level* mekanik dan juga tentunya alat dan peralatan yang sudah standar di dunia industri pertambangan [1][2][3], sebagai penyeimbang PT.BUMA pun mengadakan *internal training* kepada para operator alat berat sebagai sarana pengingat cara pengoperasian unit yang baik dan benar sesuai dengan SOP (*Standart Operational Prosedure*) pabrik dan nilai dan peraturan *safety* yang berlaku di PT.BUMA.

Beberapa faktor mempengaruhi dalam terwujudnya efisiensi operasional di industri pertambangan salah satunya terletak pada keandalan alat berat yang digunakan. Dump truck dengan sistem mekanis dan elektrik nya menjadi salah satu penunjang tercapainya target produksi [2]. Salah satu kendala yang sering dihadapi di lapangan oleh PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) pada *site* IPR adalah penurunan daya mesin atau *low power engine*. Kendala ini dialami oleh unit Komatsu HD785-7 dengan nomor lambung *HDKM78301* yang memiliki jam kerja alat (*Machine HM*) sebesar 66.293 jam dan jam kerja komponen (*Component Hours*) sebesar 35.242 jam [4][1].

Berdasarkan data historis perawatan, unit ini mengalami gejala penurunan performa yang berulang, ditandai dengan tidak tercapainya target putaran mesin (RPM) akibat suplai bahan bakar yang rendah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji kegagalan mekanis pada komponen sistem bahan bakar, khususnya *fuel pump* bagian kanan (*Right Hand / RH*). Melalui pendekatan *Technical Information Report* (TIR), penelitian ini mengisolasi akar penyebab masalah untuk meminimalkan waktu henti (*downtime*) unit di masa mendatang [5][6]

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif analitis dengan pengumpulan data historis: mengidentifikasi data *troubleshooting* dari sistem manajemen aset (SAP ECC) dan perintah kerja *Maintenance Order* No. 1400155919 [1].

Berdasarkan data *Technical Information Report* (TIR) pada unit *Komatsu HD785-7 HDKM78301*, tercatat sebanyak 14 kali *event low power engine* dalam periode pemantauan. Gangguan yang muncul didominasi oleh indikasi *low fuel supply*, *engine warning*, dan *low power engine* yang menyebabkan putaran *engine* tidak mampu mencapai target operasional. Berbagai tindakan perbaikan telah dilakukan seperti penggantian *sensor common rail pressure*, pembersihan *sensor G*, penggantian *fuel filter*, perbaikan *wiring harness*, hingga penggantian *fuel pump supply*. Namun setelah dilakukan evaluasi historis kerusakan secara menyeluruh, masalah *low power* masih saja berulang sehingga diperlukan investigasi lebih lanjut pada sistem bahan bakar [7][8].

Hasil pemeriksaan lanjutan menunjukkan bahwa komponen *Fuel Pump RH* telah beroperasi selama 35.242 jam, atau mencapai 196% dari *budget hours* 18.000 jam yang direkomendasikan. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil inspeksi fisik yang menemukan kerusakan pada *area Pressure Control*

sebagai tindakan pendukung dari penggantian komponen *fuel pump RH* dapat di lakukan juga *flushing* pada pipa jalur *fuel system* terutama jalur setelah *fuel pump* menuju ke injektor agar tidak terjadi kebuntuan pada jalur pipa fuel yang diakibatkan sisa partikel dari pecahan *inner hole plunger* dan tentunya dengan cara ini dapat meminimalisir kerusakan pada komponen lain yang berhubungan dengan *fuel system* pada *HDKM78301* [12].

1. **Pemeriksaan Fisik Komponen:** Melakukan pembongkaran minor (*Minor Remove & Repair*) pada area komponen *fuel pump RH* [2].



Gambar 2. Pemeriksaan fisik komponen [1]

2. **Analisis Visual:** Membandingkan kondisi visual komponen yang rusak dengan standar komponen normal menggunakan metode endoskopi/fotografi komponen internal [3].



Gambar 3. PCV normal dan PCV komponen *Plunger Hole*

3. **Analisis Akar Masalah (RCA):** Menarik korelasi antara gejala klinis mesin (*low power*) dengan kegagalan struktural komponen internal katup kendali tekanan (*Pressure Control Valve*) [4][12]

Analisis Parameter Operasional Unit

Kondisi operasional dan data teknis unit saat pelaporan TIR tercantum pada Tabel 1. [9]

Tabel 1. Data Spesifikasi dan Status Komponen Unit *HDKM78301*

Parameter Pengamatan	Nilai / Identifikasi
Model Alat / Unit Number	HD785-7 / HDKM78301
Serial Number Mesin	#265
Jam Operasi Alat (<i>Machine HM</i>)	66.293 Hours
Umur Komponen (<i>Component Hours</i>)	35.242 Hours
Batas Anggaran Umur (<i>Budget Hours</i>)	13.000 Hours
Jenis Klasifikasi Perbaikan	Minor / OPEX

Dari Tabel 1 dapat dianalisis bahwa *Component Hours* dari *fuel pump* tersebut telah mencapai 35.242 jam, jauh melampaui target *Budget Hours* standar yang ditetapkan sebesar 13.000 jam. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kelelahan material (*material fatigue*) akibat jam pakai yang tinggi merupakan pemicu utama terjadinya *chipping* pada dudukan plunger PCV2 RH [8][9]. Membiarkan komponen beroperasi di fase *wear-out* (melebihi umur pakai) akan meningkatkan laju kerusakan secara eksponensial dan menaikkan biaya *downtime* [13].

**Gambar 4.** Perbandingan dudukan *plunger* normal dan *chipping*.

Hubungan degradasi laju aliran suplai bbm akibat kebocoran tekanan pada katup PCV2 dapat diformulasikan melalui pendekatan laju akumulasi tekanan hidrostatik fungsional f_t :

$$f_t = \int_0^t F u dt + g(t) \quad [14]$$

Dimana F : fungsi penurunan volume fluida per satuan waktu akibat *clearance* celah *chipping*, u : variabel indeks degradasi, dan $g(t)$: fungsi fluktuasi tekanan mekanis plunger terhadap waktu t . Ketika luas penampang celah bertambah akibat kerusakan material, maka parameter $g(t)$ akan menurun drastis sehingga mengakibatkan penurunan performa tekanan kerja *common rail* secara sistemik [6][9][10]. Secara mekanis, penurunan drastis $g(t)$ memicu getaran abnormal pada pergerakan plunger. Getaran berulang ini mempercepat pengikisan fisik material katup PCV2. Akibatnya, pasokan bahan bakar ke injektor kehilangan tekanan hidrolik presisinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada unit Komatsu HD785-7 (HDKM78301), dapat disimpulkan bahwa gangguan *low power engine* disebabkan oleh rendahnya suplai bahan bakar karena hilangnya tekanan optimal di dalam sistem injeksi. Akar penyebab dari masalah ini adalah rusaknya struktural berupa *broken inner hole plunger* atau *chipping* padaudukan plunger PCV2 RH di komponen *fuel pump*. Kerusakan ini dikarenakan faktor kelelahan material mengingat usia pakai komponen telah mencapai 35.242 jam, jauh melewati standar rekomendasi *budget hours*. Tindakan perbaikan berupa penggantian *fuel pump* RH telah berhasil mengatasi kendala penurunan daya mesin tersebut. Untuk mengurangi permasalahan ini berulang masa pakai komponen agar di sesuaikan berdasarkan rekomendasi sesuai dengan ketentuan pabrik. Membiarkan komponen beroperasi di fase *wear-out* (melebihi umur pakai) akan meningkatkan laju kerusakan secara eksponensial dan menaikkan biaya *downtime*. Selain dari pada itu penerapan jadwal pemeliharaan *preventif* yang ketat dan pergantian komponen secara berkala sebelum memasuki batas umur pemakaian sebuah komponen sangat direkomendasikan untuk menjaga efisiensi operasional unit dan mengoptimalkan biaya operasional jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Manajemen PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) Job Site IPR, khususnya Departemen Plant yang telah memberikan izin, data teknis, serta fasilitas laporan TIR untuk penyusunan artikel ilmiah ini. Dan juga diucapkan terima kasih kepada Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Balikpapan dalam mendukung dan membimbing penyusunan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buma, "TIR HDKM78301 Fuel Pump-1.pdf."
- [2] D. Prasodjo *et al.*, "Menurunkan Breakdown Unschedule Engine Low Power Fuel System Unit Big Loader," *J. Sos. dan Teknol.*, vol. 6, no. 1, 2026.
- [3] A. Halim, dan Muh Taufik, and P. Negeri Samarinda, "Analisis Kerusakan Komponen Fuel System Engine 3304 Caterpillar."
- [4] P. T. B. M. M. Utama, "Technical Information Report No. 498/TIR-MINOR/PLT/IPR/VI/2025," Plant Department BUMA, 2025.
- [5] K. Ltd., *Shop Manual HD785-7 Dump Truck*. Komatsu Technical Publication, 2018.
- [6] S. Syahrudin, D. Kurniawan, B. Basri, and A. Azmal, "Analisis Penyebab Trouble Sistem Bahan Bakar Pada Unit PC300-8 di PT. Runggu Prima Jaya." *Jurnal Alat Berat*, 1 (1), pp.1-10, 2024. <https://doi.org/10.32487/jab.v1i1.10>
- [7] P. T. B. M. M. U. (BUMA), "Technical Information Report (TIR) Fuel Dilution Investigation on Caterpillar D6RXL," 2026.
- [8] F. A. Azhar, "Pengaruh Perubahan Sistem Pemasukan Bahan Bakar dan Rasio Kompresi Motor Bakar 4-Tak Single Cylinder terhadap Torsi dan Daya," *J. Tek. Terap.*, vol. 2, no. 1, May 2023, doi: 10.25047/jteta.v2i1.21.
- [9] D. Truck, "HD785-7," no. September, 2006.
- [10] D. Hendra Cipta, I. Ramli, C. Putri Anggini, and A. Viddy, "Analisis Penyebab Error Ca559 Pada Excavator Komatsu Pc200-8m0 Melalui Evaluasi Kebocoran Injector Sistem Common Rail," vol. 10, no. 12, 2025.
- [11] "Failure Analysis of Fuel Pumps Used for Diesel Engines in Transport Utility Vehicles," *Eng. Fail. Anal.*.
- [12] A. Adnan, Iqna Al Musyaddad, and Rivaldi Pratama, "Pengaruh Kerja injektor Pada Proses Pembakaran Mesin Diesel," *Hengkara Majaya*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.61759/hmj.v3i1.46.

Volume 03 No. 02, bulan Juli, tahun 2026

DOI: <https://doi.org/10.32487/jab.v3i2.55>



Disebarluaskan di bawah lisensi CC BY-NC 4.0

- [13] R. Zheng, K. Wu, S. Lu, and M. Li, "Optimal condition-based replacement policy with unknown degradation parameters," *Reliab. Eng. Syst. Saf.*, vol. 264, no. June, 2025, doi: 10.1016/j.ress.2025.111288.
- [14] W. Hackbusch, "Volterra Integral Equations," *Integr. Equations*, no. 1, pp. 25–41, 1995, doi: 10.1007/978-3-0348-9215-5_2.

